

## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DALAM BENTUK BULUNG SETOR GKPS

Djuli Sjafei Purba<sup>1)</sup>, Wico Jontarudi Tarigan<sup>2)</sup>, Liharman Saragih<sup>3)</sup>, Tuahman Sipayung<sup>4)</sup>,  
Rosita Manawari Girsang<sup>5)</sup>, Mahaitin H Sinaga<sup>6)</sup>, Sri Martina<sup>7)</sup>

<sup>1),2),3),4),5),6),7)</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun  
\*Email: ico180285@gmail.com

### Abstract

*Financial accountability is very much needed by every organization, both profit-oriented and non-profit-oriented business organizations. Accountable and transparent accountability can further increase the trust of users of the report. The form of financial accountability of each organization is designed according to the conditions and needs of each. GKPS in terms of financial accountability issues a formula called bulung setor. This bulung setor is prepared by the Treasurer which is reported every month. The data source used to fill in the bulung setor is financial data that occurs in each worship. And in every worship service, a form is designed to be used to record financial transactions. Data from this form will be used to fill out the Bulung Setor form. The Service Team provides assistance in training the preparation or filling of Bulung Setor at GKPS Diateitupa. Before conducting training, first conduct observations so that it can be understood what the partner's needs are. Then design the training implementation method. Next, prepare the required materials that will be used in the training. In accordance with the schedule that has been set, the team carried out mentoring. Participants felt the benefits of mentoring and suggested further mentoring, in order to be able to compile Bulung Setor for a full month of activities.*

*Keywords: Financial Report, Accountable, Transparent, Accountability Report*

### Abstrak

Pertanggungjawaban keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap organisasi, baik organisasi bisnis yang berorientasi laba maupun organisasi yang tidak berorientasi laba. Pertanggungjawaban yang akuntabel dan transparan dapat semakin meningkatkan kepercayaan pengguna laporan tersebut. Bentuk pertanggungjawaban keuangan masing - masing organisasi dirancang sesuai kondisi dan kebutuhan masing - masing. GKPS dalam hal pertanggungjawaban keuangan menerbitkan sebuah formulir yang disebut dengan bulung setor. Bulung setor ini disusun oleh Bendahara yang dilaporkan setiap bulan. Sumber data yang digunakan untuk mengisi bulung setor adalah data keuangan yang terjadi pada setiap ibadah. Dan pada setiap ibadah dirancang formulir yang akan digunakan merekam transaksi keuangan. Data dari formulir ini yang akan digunakan dalam mengisi formulir Bulung Setor. Tim Pengabdian melakukan pendampingan pelatihan penyusunan atau pengisian Bulung Setor di GKPS Diateitupa. Sebelum melakukan pelatihan, terlebih dahulu melakukan observasi sehingga dapat dipahami apa yang menjadi kebutuhan mitra. Kemudian merencanakan metode pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan yang akan digunakan pada pelatihan. Sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan tim melaksanakan pendampingan. Peserta merasakan manfaat dari pendampingan dan menyarankan untuk melakukan pendampingan lebih lanjut, agar dapat menyusun Bulung Setor untuk kegiatan satu bulan penuh.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Akuntabel, Transparan, Laporan Pertanggungjawaban

### PENDAHULUAN

Pertanggungjawaban keuangan merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah lembaga atau organisasi, baik organisasi yang berorientasi laba maupun organisasi yang tidak berorientasi laba.

Djuli Sjafei Purba, Wico Jontarudi Tarigan, Liharmen Saragih, Tuahman Sipayung, Rosita Manawari Girsang, Mahaitin H Sinaga, Sri Martina

Pertanggungjawaban keuangan dalam organisasi laba sudah diatur dalam bentuk baku yaitu laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Ramanda, 2018). Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para penggunanya, terutama dalam rangka pengambilan keputusan. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang melalui suatu proses perbandingan, evaluasi, dan analisis trend (Kasmir, 2016)

Laporan keuangan organisasi nirlaba sudah diatur dalam PSAK 45 yang selanjutnya sudah diubah menjadi ISAK 35. Akuntansi berperan pada segi pengelolaan keuangan suatu entitas semakin disadari oleh banyak pihak, baik entitas yang berorientasi laba ataupun non laba. Organisasi nirlaba sejak tahun 1997 diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun mulai tahun 2019 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 (Hartoko, 2023)

Setiap organisasi sudah menentukan pola atau bentuk yang digunakan dalam rangka pertanggungjawaban keuangan. Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) menyiapkan dokumen yang disebut dengan Bulung Setor sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan keuangan. Bulung setor menggambarkan transaksi keuangan yang berputar dalam sebuah gereja yang disusun setiap bulannya. Selain untuk pertanggungjawaban keuangan, Bulung Setor juga berfungsi sebagai dokumen atau alat bukti yang digunakan dalam rangka penyerahan (serah terima) uang. Bulung setor sebagai alat pertanggungjawaban keuangan merekam seluruh transaksi keuangan yang terjadi, sehingga apa yang disajikan dalam dokumen bulung setor tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan transparan. Transparansi adalah memberikan informasi

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahap Pertama**

1. Tim Pengabdian melakukan observasi ke lokasi untuk melihat langsung apa yang menjadi permasalahan atau kebutuhan mitra.

keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Mediawati, 2012)

Data keuangan yang disajikan dalam Bulung Setor tersebut bersumber dari kolekte (persembahan) jemaat atau ucapan syukur jemaat yang diberikan jemaat kepada pengurus atau disebut bendahara dalam suatu kegiatan ibadah.

### **Permasalahan Mitra**

Yang bertanggungjawab dalam menyusun Bulung Setor adalah Bendahara. Secara umum Bendahara tersebut baru mengemban tugas sebagai Bendahara. Mengingat banyaknya volume transaksi (banyak jemaat yang memberikan ucapan syukur) dan nama-nama pos yang ada dalam bulung setor sehingga diperlukan pelatihan dalam memahami setiap pos tersebut dan membuat metode yang memudahkan dalam pengisian dokumen bulung setor tersebut. Sehingga disimpulkan permasalahan mitra adalah belum familiar dengan dokumen bulung setor, karena baru menjabat sebagai Bendahara

### **Solusi yang ditawarkan**

Berdasarkan hasil observasi Tim pengabdian, memberikan Solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu pertama dengan memberikan pembekalan (penyampaian) materi dan yang kedua adalah mempraktekkan langsung mengisi bulung setor tersebut.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Tahapan prosedur pelaksanaan terdiri dari 3 tahapan sebagaimana digambarkan dalam gambar 1 berikut ini. Tahap pertama yaitu melakukan observasi dan penentuan jadwal (run down) kegiatan, Tim Pengabdian dan Mitra dampingan menyepakati jadwal kegiatan. Tahap kedua yaitu penyampaian materi tentang Bulung Setor dan tahap ketiga yaitu melakukan pendampingan langsung menyusun Bulung seto

### Tahap Kedua

2. Pada tahap kedua Tim Pengabdi menyampaikan pemaparan materi

No	Waktu	Kegiatan
1	09. <sup>00</sup> s/d 10. <sup>00</sup> Wib	Pemaparan tentang Bulung Setor
2	10. <sup>00</sup> s/d 11. <sup>00</sup> Wib	Pemaparan tentang nama-nama pos bulung setor
3	12. <sup>00</sup> s/d 13. <sup>20</sup> Wib	<i>Istirahan</i>
4	13. <sup>20</sup> s/d 15. <sup>00</sup> wib	Pemaparan kegiatan ibadah
5	15. <sup>00</sup> s/d 15. <sup>20</sup> Wib	<i>Coffe Break</i>
6	15. <sup>20</sup> s/d 16. <sup>00</sup> Wib	Diskusi dan Tanya Jawab

### Tahap Ketiga

3. Pada tahap ini, Tim pengabdi melakukan pendampingan atau Latihan mengisi Bulung Setor

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyampaian Materi

Pada tahapan ini Tim pengabdi menjelaskan isi dari formulir Bulung setor yaitu terdiri dari pos penerimaan dan pos pengeluaran

Pos Penerimaan terdiri dari

- a) Keuangan Jemaat
- b) Keuangan Resort

c) Titipan Melalui Keuangan Umum GKPS

d) Keuangan Umum GKPS

Pos Pengeluaran Terdiri dari

- a) Simpanan di Keuangan Umum
- b) Inventaris
- c) Titipan
- d) Biaya-biaya

Pos - pos penerimaan dijelaskan sebagai berikut:

A. Keuangan Jemaat bersumber dari berbagai nama pos kegiatan yaitu:

**Tabel 1. Keuangan Jemaat**

No. Pos	Nama Pos	Keterangan
4011,1	Perpuluhan/Persembahan bulanan (25%)	Adalah persembahan warga jemaat yang merupakan buah iman yang diberikan dalam sukacita karena telah merasakan/ menerima berkat-berkat Tuhan, yang diberikan setiap bulan. Hasil Keputusan Sinode Bolon ke 41 tahun 2012; Pembagian untuk Jemaat adalah 25%.
4020,1	Galangan Kuria	Kollekte ke-2 warga jemaat pada setiap acara kebaktian: Kebaktian Minggu, Pesta Gerejawi
4021,1	Galangan Sikolah Minggu	Kollekte ke-2 pada setiap acara Kebaktian Sekolah Minggu
4022,1	Galangan Namaposo	Kollekte ke-2 pada setiap acara Kebaktian Partonggoan/Partuppuan Namaposo
4023,1	Galangan Inang	Kollekte ke-2 pada setiap acara Kebaktian Partonggoan/Partuppuan Inang
4024,1	Galangan Bapa	Kollekte ke-2 pada setiap acara Kebaktian Partonggoan/Partuppuan Bapa
4025,1	Galangan Partonggoan	Kollekte ke-2 warga jemaat pada setiap acara kebaktian Partonggoan di sektor-sektor adalah peruntukan jemaat yang digunakan sesuai dengan keputusan Sidang Jemaat
4026,1	Galangan Parpadanan Partongahjabuan	Adalah Kollekte ke-2 pada saat dilaksanakannya kegiatan Kebaktian Parpadanan dari warga jemaat pada kebaktian di gereja GKPS

Djuli Sjafei Purba, Wico Jontarudi Tarigan, Liharman Saragih, Tuahman Sipayung, Rosita Manawari  
Girsang, Mahaitin H Sinaga, Sri Martina

4027,1	Galangan Pamasu-masuon Partongahjabuan	Adalah Kollekte ke-2 pada saat dilaksanakannya kegiatan KebaktianPamasupasuon Partongah jabuon dari warga jemaat pada kebaktian di gereja GKPS
4028,1	Galangan Pembangunan	Kollekte ke-3 dari setiap Kebaktian Minggu atau Kebaktian Lainnya, yang dilaksanakan oleh jemaat setelah disepakati dalam Sidang Jemaat
4029,1	Galangan Diakonia	Kollekte Khusus untuk kegiatan Diakonia Sosial Jemaat oleh warga jemaat pada acara kebaktian, yang ditentukan oleh Sidang Jemaat
4030,1	Galangan Sektor	Adalah Kollekte khusus yang disepakati di Sidang Jemaat dan diadakan di masing-masing Sektor, pada saat acara Kebaktian Partonggoan Sektor.
4039,1	Galangan na Marujuan.....	Kollekte Khusus warga jemaat pada acara Kebaktian Minggu atau Kebaktian Lainnya, yang ditentukan oleh Sidang Jemaat
4040,1	Pesta Kas Kuria	Persembahan warga jemaat yang diperoleh dari hasil Pesta (bazaar, lelang, amplop, galangan dan lain-lain), yang diperuntukkan untuk Kas Jemaat setelah mendapat persetujuan Sidang Jemaat.
4050,1	Dana Pembangunan hu Jemaat	(1) Iuran Wajib (Gih-gih) dari setiap keluarga yang telah disepakati Sidang Jemaat. (2) Banggal ni uhur yang diperuntukkan untuk pembangunan. (3) Sumbangan/ Bantuan yang diperuntukkan untuk pembangunan. (4) Hasil Pesta pembangunan.
4060,1	BNU hu kuria	Ucapan Syukur warga jemaat peruntukan kas jemaat
4061,1	BNU hu parhorja	(1) Ucapan Syukur warga jemaat peruntukan Parhorja termasuk kepada peruntukan Pandita dan Penginjil. (2) Termasuk juga paradaton marhjabuan yang dikirimkan dengan Surat Parpadanan oleh warga jemaat.
4062,1	BNU na marujuan ...	Ucapan Syukur warga jemaat peruntukannya tertentu (yang sudah ditentukan).
4063,1	BNU Pendeta/Penginjil/Vikar...	Ucapan Syukur warga jemaat peruntukan peruntukan Pandita dan Penginjil dan Vikar.
4064,1	BNU Hu Sikolah Minggu	Ucapan Syukur warga jemaat peruntukan peruntukan Seksi Sikolah Minggu.
4065,1	BNU Hu Seksi Namaposo	Ucapan Syukur warga jemaat peruntukan peruntukan Seksi Namaposo
4066,1	BNU Hu Seksi Inang	Ucapan Syukur warga jemaat peruntukan peruntukan Seksi Inang
4067,1	BNU Hu Seksi Bapa	Ucapan Syukur warga jemaat peruntukan peruntukan Seksi Bapa
4070,1	Tumpak Khusus hu ...	Persembahan yang dilaksanakan oleh warga jemaat untuk tumpak tertentu (Mis. Untuk Bantuan Bencana, Kegiatan Distrik, dll)
4080,1	Sumbangan & Bantuan	Sumbangan/ Bantuan dari yang bukan warga GKPS (pemerintah, mitra, CSR dan lainnya).
4090,1	Hasil Penyelenggaraan Kegiatan & Usaha Gereja	Hasil usaha jemaat dari pemanfaatan tanah/ lahan gereja, Balei dan dari usaha lainnya yang mengatasnamakan GKPS. (10 % ke Keuangan Umum)
4100,1	Persentase Pesta/ Minggu Seksi (70%)	Adalah persembahan warga jemaat peruntukan seksi yang sumbernya terdiri dari Hasil Pesta/ Minggu peruntukan seksi-seksi GKPS besarnya 70%. Dan sisa 20% untuk kas Seksi Resort, 10% untuk kas Seksi di Sinode
4110,1	Surplus	Sisa lebih antara pendapatan dan beban dari kepanitiaian dan usaha-usaha yang diselenggarakan Jemaat GKPS.
4999,1	Penerimaan lain-lain	Pemasukan keuangan jemaat yang tidak tercakup dalam penerimaan di atas

Sumber data: Kantor Sinode GKPS, 2024

## B. Keuangan Resort bersumber dari:

**Tabel 2. Keuangan Resort**

No. Pos	Nama Pos	Keterangan
4011,2	Perpuluhan/Persembahan bulanan (15%)	Persembahan warga jemaat yang merupakan buah iman yang diberikan dalam sukacita karena telah merasakan/ menerima berkat-berkat Tuhan, yang diberikan setiap bulan.
4012,2	BNU hu Resort	Ucapan Syukur dari warga jemaat untuk mengisi Keuangan Resort.
4013,2	Gihgih hu Resort	Iuran Wajib Warga Jemaat peruntukan Keuangan Resort, besarnya ditentukan melalui keputusan Sidang Sinode Resort.
4014,2	Pembangunan hu Resort	(1) Iuran wajib warga jemaat dari setiap keluarga peruntukan Pembangunan Resort. (2) Persembahan/ Iuran dari jemaat untuk Pembangunan Resort.
4015,2	Pesta Kas Resort	Persembahan warga jemaat yang diperoleh dari hasil Pesta (bazaar, lelang, amplop, galangan dan lain-lain), yang diperuntukkan untuk Kas Resort setelah mendapat persetujuan Sidang Resort.
4016,2	Tump. Na Marujan i Resort hu...	Adalah persembahan sukarela warga jemaat (BNU) peruntukan Resort misalnya: a. Untuk Pendeta, b. Penginjil, c. Parhorja, dan lain-lain.
4017,2	Sumbangan & Bantuan	Sumbangan/ Bantuan dari yang bukan warga GKPS (pemerintah, mitra, CSR dan lainnya) peruntukan Keuangan Resort
4018,2	Hasil Penyelenggaraan Kegiatan & Usaha Gereja	Hasil usaha Resort dari pemanfaatan tanah/ lahan gereja, Balei dan dari usaha lainnya yang mengatasmakan GKPS. (10 % ke Keuangan Umum)
4019,2	Persentase Pesta/ Minggu Seksi Tingkat Resort	Persembahan warga jemaat peruntukan seksi yang sumbernya terdiri dari Hasil Pesta/ Minggu peruntukan seksi-seksi GKPS besarnya 70%. Dan sisa 20% untuk kas Seksi Resort, 10% untuk kas Seksi di Sinode
4020,2	Surplus	Sisa lebih antara pendapatan dan beban dari kepanitiaan dan usaha-usaha yang diselenggarakan Jemaat GKPS.
4999,2	Penerimaan lain-lain	Pemasukan keuangan Resort yang tidak tercakup dalam penerimaan di atas

Sumber data: Kantor Sinode GKPS, 2024

C. Titipan Keuangan Umum bersumber dari:

**Tabel 3. Titipan Keuangan Umum**

No. Pos	Nama Pos	Keterangan
2011	Titipan 10% Hasil Pesta Seksi Sekolah Minggu	Merupakan Titipan di Keuangan Umum GKPS dari 10% Hasil Pesta/ Minggu Seksi Sekolah Minggu yang peruntukannya kepada Seksi Sekolah Minggu Sinode.
2012	Titipan 10% Hasil Pesta Seksi Namaposo	Merupakan Titipan di Keuangan Umum GKPS dari 10% Hasil Pesta/ Minggu Seksi Namaposo yang peruntukannya kepada Seksi Sekolah Minggu Sinode.
2013	Titipan 10% Hasil Pesta Seksi Inang	Merupakan Titipan di Keuangan Umum GKPS dari 10% Hasil Pesta/ Minggu Seksi Inang yang peruntukannya kepada Seksi Sekolah Minggu Sinode.
2014	Titipan 10% Hasil Pesta Seksi Bapa	Merupakan Titipan di Keuangan Umum GKPS dari 10% Hasil Pesta/ Minggu Seksi Bapa yang peruntukannya kepada Seksi Sekolah Minggu Sinode.
2015	Titipan Galangan sa-GKPS Untuk Kegiatan.....	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari kollekte warga jemaat untuk Kegiatan Khusus di GKPS.
2016	Titipan Galangan se-GKPS untuk Dana RBM	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari kollekte warga jemaat untuk Kegiatan RBM di GKPS.
2017	Titipan YKP4 (Galangan/BNU/Target)	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari kollekte/ Bnu/ Bantuan lainnya dari warga jemaat untuk membantu pengumpulan dana Yayasan Kesejahteraan Pensiun Pegawai, Pendeta, Penginjil GKPS.

Djuli Sjafei Purba, Wico Jontarudi Tarigan, Liharman Saragih, Tuahman Sipayung, Rosita Manawari  
Girsang, Mahaitin H Sinaga, Sri Martina

2018	Titipan Galangan Minggu Kemitraan/ Dana August Theis (DAT)	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari kollekte warga jemaat untuk mendanai Kegiatan DAT. DAT adalah Beasiswa untuk Pelajar SMA/Sederajat
2019	Titipan Galangan Minggu UEM	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari kollekte warga jemaat untuk mendanai Kegiatan UEM.
2020	Titipan Galangan Pembangunan Dua (2) Gereja	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari kollekte warga jemaat untuk mendanai Pembangunan Dua Jemaat GKPS setelah mendapat persetujuan dari Sidang Majelis Sinode GKPS.
2021	Titipan Galangan hu PKR dan BKM	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari kollekte warga jemaat untuk mendanai PKR 50% dan BKM 50%.
2022	Titipan Galangan hu Penginjilan Suku Anak Dalam	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari kollekte warga jemaat untuk mendanai Penginjilan Suku Anak Dalam
2023	Titipan Galangan Distrik.....	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari kollekte / Bnu/ Bantuan lainnya warga jemaat untuk kegiatan Distrik GKPS.
2024	Titipan Galangan/ Bantuan hu Sinode Bolon	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari kollekte / Bnu/ Bantuan lainnya warga jemaat untuk kegiatan Kegiatan Sinode Bolon GKPS.
2025	Titipan Galangan na Marujuan (.....)	Titipan di Keuangan Umum GKPS yang berasal dari Kollekte warga jemaat untuk mendanai kegiatan khusus GKPS berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Pimpinan Sinode, setelah mendapat persetujuan Sinode Bolon GKPS.
	Hasil Penyelenggaraan Kegiatan & Usaha Gereja	Hasil usaha dari pemanfaatan tanah/ lahan gereja, Balei dan dari usaha lainnya yang mengatasmamakan GKPS. (Yang besarnya ditentukan di Sidang Resort)

Sumber data: Kantor Sinode GKPS, 2024

#### D. Keuangan Umum GKPS

**Tabel 4. Kuangan Umum GKPS**

No	Nama Pos	Keterangan
4011	Perpuluhan/Persembahan Bulanan (60%)	Adalah persembahan warga jemaat yang merupakan buah iman yang diberikan dalam sukacita karena telah merasakan/ menerima berkat-berkat Tuhan, yang diberikan setiap bulan.
4021	Galangan GKPS	Kollekte ke-1 warga jemaat pada Kebaktian Minggu dan Pesta-pesta Gerejawi.
4022	Galangan Sekolah Minggu	Adalah Kollekte ke-1 Anak Sekolah Minggu pada setiap Kebaktian Sekolah Minggu.
4023	Galangan Namaposo	Adalah Kollekte ke-1 Ibadah Namaposo (Partonggoan, Natal, Ibadah Lainnya) pada setiap Kebaktian.
4024	Galangan Inang	Adalah Kollekte ke-1 Ibadah Inang (Partonggoan, Natal, Ibadah Lainnya) pada setiap Kebaktian.
4025	Galangan Bapa	Adalah Kollekte ke-1 Ibadah Bapa (Partonggoan, Natal, Ibadah Lainnya) pada setiap Kebaktian.
4026	Galangan Partonggoan	Adalah Kollekte ke-1 warga jemaat pada setiap Kebaktian Partonggoan yang dilaksanakan satu kali seminggu di sektor-sektor dan partonggoan lainnya, termasuk Natal dan Partonggoan Malam Ujung Tahun tgl 31 Desember setiap tahunnya
4027	Galangan Parpadanan Partongahjabuon	Adalah Kollekte ke-1 pada saat dilaksanakannya kegiatan Kebaktian Parpadanan dari warga jemaat pada kebaktian di gereja GKPS.
4028	Galangan Pamasu-masuoan Partongahjabuon	Adalah Kollekte ke-1 pada saat dilaksanakannya Kebaktian Pemberkatan Perkawinan (marhajabuon) pada Kebaktian di gereja GKPS.
4029	Galangan Diakonia	Kollekte/Galangan khusus warga jemaat untuk mendanai kegiatan pelayanan sosial GKPS.

4030	Galangan Oikumene	Kollekte/Galangan khusus warga jemaat untuk mendanai Kegiatan Oikumene GKPS.
4031	Galangan Minggu Pelajar	Kollekte/Galangan yang bersumber dari warga jemaat yang dilaksanakan Pada Ibadah Minggu Pelajar di GKPS
4032	Galangan sa-GKPS utk Kegiatan.....	Adalah Kolekte Khusus warga jemaat untuk mendanai Kegiatan Khusus di GKPS
4033	Galangan Na Pandidion	Adalah Persembahan warga jemaat yang membaptiskan anaknya sesuai dengan Juklak Liturgi Baptisan (Pandidion) di GKPS
4034	Galangan Na Manaksihon	Adalah Persembahan warga jemaat yang Angkat Sidi sesuai dengan Juklak Liturgi Angkat Sisi (Manaksihon Haporsayaan) di GKPS
	Galangan Dana Pensiun	Adalah Persembahan warga jemaat yang diperuntukkan untuk gaji Pensiunan Pegawai GKPS
4035	Galangan Malasni uhur/Ucapan Syukur	Adalah Setiap Kegiatan Ibadah Syukur yang dilaksanakan oleh Jemaat disebut Galangan Idop ni uhur. (Misalnya: Peletakan Batu Pertama, Partonggoan memasuki rumah na bayu, Ulang Tahun, Partonggoan Manaksihon Haporsayaan/ Pandidion dan ibadah syukur lainnya)
4036	Galangan Horja Banggal Napansing (HBN)	Adalah Persembahan dari warga jemaat yang mengikuti Perjamuan Kudus.
4040	Olob-Olob Keluarga	Adalah Kolekte Khusus warga jemaat dari Ibadah Olob-olob Keluarga GKPS 02 September
4041	Olob-Olob Jemaat	Adalah Kolekte dan Hasil Pesta Olob-olob Jemaat GKPS
4042	Olob-Olob Resort	Adalah Hasil Pesta Sa-Resort
4043	Olob-Olob sa GKPS	Adalah Hasil Pesta Sa-GKPS
4051	BNU Idop ni Uhur	Adalah Ucapan Syukur (Banggal ni uhur) dari warga jemaat untuk kegiatan Pelayanan (Bencana Alam, Pangidopion)
4052	BNU Horja Banggal Napasing	Adalah Ucapan Syukur (Banggal ni uhur) dari warga jemaat karena telah menerima pelayanan Perjamuan Kudus yang tidak dilaksanakan di gereja (Di rumah, di rumah sakit)
4053	BNU Na Pandidion	Adalah Ucapan Syukur (banggal ni uhur) dari warga jemaat karena anaknya telah menerima Baptisan Kudus (Pandidion Namapansiang)
4054	BNU Na Manaksihon Haporsayaan	Adalah Ucapan Syukur (banggal ni uhur) dari warga jemaat karena telah Angkat Sidi (Manaksihon Haporsayaan)
4055	BNU Diakonia	Adalah Ucapan Syukur (Banggal ni uhur) dari warga untuk kegiatan Diakonia Sosial GKPS
4060	10% Hasil Penyelenggaraan Kegiatan & Usaha Gereja:	Hasil usaha jemaat dari pemanfaatan tanah/ lahan gereja, Balei dan dari usaha lainnya yang mengatasmakan GKPS. (10 % ke Keuangan Umum)
4070	Sumbangan dan Bantuan	Sumbangan/ Bantuan dari yang bukan warga GKPS (pemerintah, mitra, CSR dan lainnya) peruntukan Keuangan Resort

Sumber data: Kantor Sinode GKPS, 2024

Pos Pengeluaran Terdiri dari

- a) Simpanan di Keuangan Umum
- b) Inventaris
- c) Titipan

No. Pos	Nama Pos
2002.1	Peruntukan Seksi S. Minggu .....
2003.1	Peruntukan Seksi Namaposo.....
2004.1	Peruntukan Seksi Inang.....
2005.1	Peruntukan Seksi Bapa .....
2006.1	Peruntukan Parhorja
2007.1	Peruntukan Namarujuan.....
2008.1	Peruntukan Pendeta/Penginjil/Vikar

A. Biaya - biaya

No. Pos	Nama Pos
7301.1	Administrasi .....
7302.1	Rapat - rapat.....
7303.1	Biaya Perjalanan.....
7304.1	Rekening Air.....
7305.1	Rekening Listrik.....
7306.1	Rekening Telepon.....
7307.1	Bantuan Sosial untuk Jemaat .....
7308.1	Subsidi untuk Seksi-Seksi.....
7309.1	Siidopan i Jemaat.....
7310.1	Biaya Kursus.....
7311.1	Biaya Pembinaan.....
7312.1	Tumpang Kegiatan Persekutuan.....
7313.1	Tumpang Kegiatan Pelayanan.....
7314.1	Tumpang Kegiatan Pekabaran Injil.....
7315.1	Tumpang Namarujuan .....
7316.1	Kegiatan Resort.....
7317.1	Kegiatan Distrik.....
7318.1	Kegiatan Jemaat.....
7319.1	Pemeliharaan Gedung/Inventaris.....
7320.1	Kesejahteraan Parhorja : .....
7321.1	Pimpinan Majelis Jemaat.....
7322.1	Majelis Jemaat.....
7323.1	Pdt/Penginjil/Vikar.....
7324.1	Kegiatan lain



**Gambar 1:** Kegiatan Sosialisasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban



**Gambar 2:** Pemaparan Materi Sosialisasi

### Pengisian Bulung Setor

Proses pengisian bulung setor, dimulai dari pengisian formulir pada setiap kegiatan ibadah. Pada setiap kegiatan ibadah tersedia

formular yang akan digunakan untuk merakam transaksi atau ucapan Syukur yang ada pada kegiatan tersebut.



- Djuli Sjafei Purba, Wico Jontarudi Tarigan, Liharman Saragih, Tuahman Sipayung, Rosita Manawari Girsang, Mahaitin H Sinaga, Sri Martina
- Hartoko, M. S. (2023). Implementasi ISAK 35 pada Organisasi Nirlaba. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 11(02). <https://doi.org/10.31102/equilibrium.11.02.132-141>
- Kasmir. (2016). Pengertian Laporan keuangan, Tujuan Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 53(9).
- Mediawati, E. (2012). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v4i2.10087>
- Purba, D. S., Tarigan, V., & Tarigan, W. J. (2023). Pemodelan Laporan Keuangan Gereja Menuju Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 164-181
- Purba, D. S. (2021). Rancangan Formulir Untuk Merekam Kegiatan Dan Transaksi Keuangan GKPS Hosianna Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 1(1), 18-25
- Purba, D. S., Sriwiyanti, E., Tarigan, W. J., Tarigan, V., Saragih, M., Martina, S., ... & Tanjung, N. (2024). Pendampingan Inventarisasi Dan Revaluasi Aset GKPS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 208-214
- Saragih, L., Purba, D. S., Sipayung, T., Tarigan, W. J., Girsang, R. M., Damanik, E. O., ... & Martina, S. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMNAG Maju Bersama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 76-88
- Saragih, A. E., & Ivander, F. (2024). Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pendampingan Keuangan Dan Pengelolaan Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 194-202
- Ramanda, A. S. (2018). Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan
- Keuangan pada PT. LMI. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1(1).